

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisir. Secara umum, penelitian kuantitatif dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan survei lapangan. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa ,observasi, wawancara, kuisioner (angket).

B. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah karyawan pada PT. ATM (Antar Tenaga Mandiri) Metro. Lokasi Jl. Khair Brass, Ganjarasri, kec. Metro Barat, kota Metro, Lampung.

C. Metode penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016: 2) adalah metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory survey yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

1. Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel yang dibahas, yaitu :

a. kepemimpinan

- 1) Definisi konseptual : Kepemimpinan adalah cara seseorang dalam upaya membina dan mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar mau bekerja sama, komitmen dan setia untuk melaksanakan semua kegiatan

sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dengan mengenali sifat, kebiasaan, temperamen, watak, dan kepribadian.

- 2) Definisi operasional : Kepemimpinan adalah cara seseorang dalam upaya membina dan setia untuk melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dengan mengenali sifat, kebiasaan, temperamen, watak, serta kepribadian yang dapat diukur dengan menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan PT. ATM (Antar Tenaga Mandiri) Metro.

b. Motivasi kerja

- 1) Definisi konseptual : Motivasi adalah proses sebagai langkah awal untuk melakukan tindakan atau dorongan untuk sikap mental yang memberikan energi bersemangat yang mempengaruhi individu yang berkaitan dengan kebutuhan fisik, rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, penghargaan, dan perwujudan diri.
- 2) Definisi operasional : Motivasi adalah proses sebagai langkah awal untuk melakukan tindakan atau dorongan untuk sikap mental yang memberikan energi bersemangat yang mempengaruhi individu yang berkaitan dengan kebutuhan fisik, rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, penghargaan, dan perwujudan yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan PT. ATM (Antar Tenaga Mandiri) Metro.

c. Pelatihan

- 1) Definisi konseptual : Pelatihan merupakan suatu proses dalam membantu karyawan untuk menguasai keterampilan khusus dan teknik pelaksanaan kerja supaya meningkatkan kemampuan dalam bidang pekerjaan tertentu yang berkaitan dengan instruktur, peserta pelatihan, materi yang di butuhkan, dan metode.
- 2) Definisi operasional : Pelatihan merupakan suatu proses dalam membantu karyawan untuk menguasai keterampilan khusus dan teknik pelaksanaan kerja supaya meningkatkan kemampuan dalam bidang pekerjaan tertentu yang berkaitan dengan instruktur, peserta pelatihan, materi yang di butuhkan, dan metode, yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan PT. ATM (Antar Tenaga Mandiri) Metro.

d. Pemberian *reward*

- 1) Definisi konseptual : *Reward* yaitu segala sesuatu yang berupa penghargaan sebagai dorongan agar karyawan mau bekerja dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kerja karyawan yang diikuti dengan gaji, penghargaan, tunjangan, bonus/insetif, promosi.
 - 2) Definisi operasional : *Reward* yaitu segala sesuatu yang berupa penghargaan sebagai dorongan agar karyawan mau bekerja dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kerj karyawan yang diikuti dengan gaji, penghargaan, tunjangan, bonus/insetif, dan promosi yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan PT. ATM (Antar Tenaga Mandiri) Metro.
- e. Kepuasan karyaawan
- 1) Definisi konseptual : Kepuasan karyawan adalah mencerminkan perasaan seseorang dalam sikap positif yang ditunjukkan oleh karyawan terhadap pekerjaan, sehingga karyawan dapat bekerja dengan senang hati tanpa merasa terbebani dengan pekerjaan tersebut dan memberikan hasil yang optimal yang berkaitan dengan isi pekerjaan, supervisi, gaji, rekan kerja, serta kondisi pekerjaan.
 - 2) Definisi operasional : Kepuasan karyawan adalah mencerminkan perasaan seseorang dalam sikap positif yang ditunjukkan oleh karyawan terhadap pekerjaan, sehingga karyawan dapat bekerja dengan senang hati tanpa merasa terbebani dengan pekerjaan tersebut dan memberikan hasil yang optimal yang berkaitan dengan isi pekerjaan, supervisi, gaji, rekan kerja, serta kondisi pekerjaan yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan PT. ATM (Antar Tenaga Mandiri) Metro.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Indikator-Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir angket
1.	Pengaruh Kepemimpinan	1. Sifat 2. Kebiasaan 3. Temperamen 4. Watak 5. Kepribadian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11,12, 13,14,15.16,

No	Variabel	Indikator	Butir angket
			17,18,19,20
2.	Motivasi Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisik 2. Rasa aman dan keselamatan 3. Kebutuhan sosial 4. Penghargaan 5. Perwujudan diri 	<p>1, 2, 3, 4,</p> <p>5, 6, 7, 8,</p> <p>9, 10, 11, 12,</p> <p>13, 14, 15, 16,</p> <p>17, 18, 19, 20</p>
3.	Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi yang dibutuhkan 4. Metode 	<p>1, 2, 3, 4, 5,</p> <p>6, 7, 8,9, 10,</p> <p>11, 12,13, 14, 15,</p> <p>16, 17, 18, 19, 20</p>
4.	<i>Reward</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Penghargaan 3. Tunjangan 4. Insetif 5. Promosi 	<p>1, 2, 3, 4,</p> <p>5, 6, 7, 8,</p> <p>9, 10, 11, 12,</p> <p>13, 14, 15, 16,</p> <p>17, 18, 19, 20</p>
5.	Kepuasan Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi pekerjaan 2. Supervisi 3. Gaji dan insentif 4. Rekan kerja 5. Kondisi pekerjaan 	<p>1, 2, 3, 4,</p> <p>5, 6, 7, 8,</p> <p>9, 10, 11, 12,</p> <p>13, 14, 15, 16,</p> <p>17, 18, 19, 20</p>

D. Populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu *yang ditetapkan oleh penelliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. ATM (Antar Tenaga Mandiri) Metro sebanyak 40 karyawan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. ATM (Antar Tenaga Mandiri) Metro yang berjumlah 40 karyawan, dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan sempel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Maka penentuan jumlah sempel minimum dalam penelitian didasarkan pada perhitungan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = alpha (0,05) atau sampling error = 5%

Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{40}{1 + (40)(0,05^2)}$$

$$n = 36$$

Dari hasil perhitungan, didapatkan jumlah minimum sampel menjadi 36 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Jenis data yang dikumpulkan adalah opini subyek (orang). Dalam hal ini, data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil kuesioner yang diedarkan pada karyawan karyawan pada PT. ATM (Antar Tenaga Mandiri) Metro. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari lembaga atau perusahaan yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari PT. ATM (Antar Tenaga Mandiri) Metro. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2013:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam teknik observasi ini penulis mengamati langsung dari objek penelitian yaitu karyawan pada PT. ATM (Antar Tenaga Mandiri) Metro.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email. Menurut sugiyono (2013: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden dengan sangat mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Dalam teknik wawancara penulis melakukan wawancara dengan karyawan pada PT. ATM (Antar Tenaga Mandiri) Metro.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013;199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu deangan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuisisioner yang diberikan kepada responden yaitu karyawan pada PT. ATM (Antar Tenaga Mandiri) Metro yang berupa pertanyaan dengan jawaban tipe skala likert.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2013:22) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat karyawan tentang variabel yang diteliti. Subjek mendapat nilai dari setiap pernyataan sesuai dengan nilai skala kategori jawaban yang diberikan. Skala Likert yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 1-5 yaitu :

3.2 Tabel Skala Likert

	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
A. Sangat Setuju	5	1
B. Setuju	4	2
C. Cukup Setuju	3	3
D. Tidak Setuju	2	4
E. Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa analisis data dan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. **Pengujian persyaratan instrument**
 - a. **Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

(Sumber : sugiyono, 2016:183)

r_{xy} = Korelasi produk moment
 N = Jumlah Sampel
 x = Skor pertanyaan
 y = Skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r tabel dimana :

Df = n – k dan dengan $\alpha = 5\%$

Jika r hitung \leq r tabel = tidak valid

Jika r hitung $>$ r tabel = valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan. Reliabilitas dianggap reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_b t^2} \right]$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varians butir

$\alpha_b t^2$: Varians total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan terhadap nilai residual. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *sig.(2-tailed)*. Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika data memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Ket. X^2 : Nilai X^2

O_i : nilai opservasi

E_i : nilai harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N

N : banyaknya angka pada data

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian Homogenitas. Menurut (Arikunto 2010: 365-364). Rumus yang dipakai untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini ,enggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sumber: Sugiyono (2013: 276)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,5$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil

kesimpulan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka varian tidak homogen.

3. Pengujian hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4 \dots X_n$) dengan variabel dependen (Y) analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Permasalahan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

(Sumber: J. Supriyanto, 2009: 239)

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diprediksikan (kepuasan kerja karyawan)

X_1 = Variabel independen (pengaruh kepemimpinan)

X_2 = Variabel independen (motivasi kerja)

X_3 = Variabel independen (pelatihan)

X_4 = Variabel independen (pemberian reward)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1X_2X_3X_4 X_n = 0$)

e = error

$b_1b_2b_n$ = Koefesien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y . Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung :

1. Uji t untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{s\beta_1}$$

2. Uji t untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_2}{s\beta_2}$$

3. Uji t untuk variabel X_3 terhadap Y

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_3}{s\beta_3}$$

4. Uji t untuk variabel X_4 terhadap Y

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_4}{s\beta_4}$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

$s\beta_1$: Simpanan baku $s\beta_1$

$s\beta_2$: Simpanan baku $s\beta_2$

$s\beta_3$: Simpanan baku $s\beta_3$

$s\beta_4$: Simpanan baku $s\beta_4$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga bisa memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sam dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen .

Kreteria untuk penerimaan dan penolkan suatu hipotesis adalah Nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) di tolak. Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima.

c. Uji Simultan (uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (dependen). Uji F membuktikan apakah terhadap minimal satu variabel Y, uji tersebut dirumuskan dengan :

$$t_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

K = Kebanyakan variabel bebas

N = Sampel

R^2 = Koefisiensi determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Determinasi (R^2)

Analisis determinasi regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh prosentase independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi dalam model mampu menjelaskan variasi-variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variasi dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variasi dependen.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

1. $H_0: \beta_1 \leq 0$:pengaruh kepemimpinan (X_1) tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_1 > 0$:pengaruh kepemimpinan (X_1) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)
2. $H_0: \beta_2 \leq 0$:motivasi kerja(X_2) tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_2 > 0$:motivasi kerja (X_2) berpengaruh terhadap epuasan kerja karyawan (Y)
3. $H_0: \beta_3 \leq 0$:pelatihan (X_3) tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_3 > 0$:pelatihan (X_3) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan(Y)
4. $H_0: \beta_4 \leq 0$:pemberian *reward* (X_4) tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_4 > 0$:pemberian *reward* (X_4) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)
5. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$:pengaruh kepemimpinan (X_1), motivasi kerja (X_2), pelatihan (X_3) dan pemberian *reward* (X_4) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$:pengaruh kepemimpinan (X_1), motivasi kerja (X_2), pelatihan (X_3) dan *reward* (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)